

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi telah membuat perubahan yang signifikan, semakin berkembangnya zaman, semakin pesat pula perkembangan manusia yang ingin menuju masa modern dan mengikuti perkembangan zaman. Kalangan yang paling berminat mengikuti arus globalisasi terutama adalah kalangan remaja. Kehadiran teknologi yang serba digital banyak menjebak kaum remaja untuk mengikuti perubahan. Pola pengaruh era globalisasi sering dianggap sebagai simbol kemajuan dan mendapatkan dukungan dari kalangan remaja. Tanpa disadari banyak pengaruh negatif yang ditimbulkan akibat globalisasi tersebut, salah satunya mulai lunturnya rasa nasionalisme di kalangan remaja misalnya Kebudayaan asing yang telah masuk ke Indonesia lebih banyak diminati tanpa adanya penyaringan antara kebudayaan yang berdampak positif dan kebudayaan yang berdampak negatif. Lebih mencintai produk luar negeri dan menelantarkan budaya sendiri adalah merupakan masalah sosial di kalangan remaja.

Masalah sosial yang menyangkut rasa nasionalisme merupakan masalah yang terus-menerus muncul setiap waktu, yang selalu dibahas dan dikaji untuk dicari jalan keluarnya. Karena disatu sisi remaja merupakan harapan penerus bangsa, sedangkan disisi lain remaja dianggap sebagai pribadi yang labil, yang ingin mengekspresikan jiwa mudanya yang bebas dengan melakukan hal-hal yang dikehendaki. Rasa nasionalisme harusnya mulai diterapkan sejak dini mulai dari

lingkungan keluarga dan dikembangkan di masyarakat sebelum nantinya remaja hidup di masyarakat. Menurut Smith sebagaimana dikutip Tilaar, (2007:24), nasionalisme mampu menyatukan hidup antara individu yang satu dengan yang lainnya sehingga akan membentuk suatu komunitas. Mampu memantapkan hidup yang diperoleh dari komunitasnya yaitu sejarah, agama, bahasa, adat-istiadat. Terdapat Beberapa faktor penting dalam menumbuhkan nasionalisme, terutama adalah bahasa. Bahasa merupakan simbol komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dengan kata lain dimanapun kita berada harus menjunjung bahasa kita yaitu bahasa Indonesia sebagai perwujudan rasa nasionalisme yang tinggi. Melestarikan budaya asli Indonesia, mencintai produk dalam negeri, merupakan hal-hal positif yang harus terus menerus dilakukan untuk memupuk kembali rasa nasionalisme yang telah memudar di kalangan remaja pada era sekarang ini. Setelah sebelumnya para pendahulu kita berjuang tanpa pamrih merebut kemerdekaan dari tangan penjajah untuk membuktikan rasa nasionalisme pada bangsa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Profil Nasionalisme di Kalangan Remaja (Studi Kasus di Desa Geneng Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri Tahun 2012)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan suatu bagian penting yang harus ada dalam penelitian. Maka dari itu, sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil nasionalisme di kalangan remaja Desa Geneng Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri Tahun 2012?
2. Bagaimana cara menanamkan nasionalisme di kalangan remaja Desa Geneng Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri Tahun 2012?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan salah satu yang penting untuk merealisasikan apa yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini tujuan berfungsi sebagai dasar pokok terhadap permasalahan yang akan diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan profil nasionalisme di kalangan remaja Desa Geneng Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri Tahun 2012.
2. Untuk mendeskripsikan cara menanamkan nasionalisme di kalangan remaja Desa Geneng Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri Tahun 2012.

#### **D. Manfaat dan Kegunaan penelitian**

##### 1. Manfaat atau kegunaan teoritis

- a. Memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun pada masyarakat luas pada umumnya mengenai profil nasionalisme di kalangan remaja Desa Geneng Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri.
- b. Menambah dan memperluas pengetahuan khususnya mengenai profil nasionalisme di kalangan remaja Desa Geneng Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis yaitu tentang nasionalisme.

##### 2. Manfaat atau kegunaan praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah motivasi untuk menanamkan nasionalisme pada remaja pada umumnya dan pada khususnya masyarakat Desa Geneng Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri.
- b. Berdasarkan pengetahuan dan pengamatan selama mengadakan penelitian, peneliti mampu menyalurkan kepada semua remaja agar memiliki rasa nasionalisme.

## E. Daftar Istilah

1. Profil : Adalah gambaran singkat dari seseorang, lembaga, organisasi, benda ataupun wilayah. profil yang baik ditulis dengan singkat namun jelas dan dapat menggambarkan seseorang atau lembaga secara umum (<http://pengumuman-property.blogspot.com>).
2. Nasionalisme : adalah paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri; politik untuk membela pemerintahan sendiri; sifat kenasionalan (KBBI 2008:997).
3. Remaja : adalah masa yang berada di antara kanak-kanak dan masa dewasa yang matang. Ia adalah masa dimana individu tampak bukan anak-anak lagi, tapi ia juga tidak tampak sebagai orang dewasa yang matang, baik pria maupun wanita (Daradjat 1983:4).